

Analisis Perjanjian Pengiriman Barang Melalui Loker Otomatis (PT PopBox Asia Services) = Analysis on an Agreement pertaining to Shipping of Goods Services Using Automated Lockers (PT PopBox Asia Services)

Hafil Naufal Rahman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920532972&lokasi=lokal>

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya e-commerce di Indonesia, maka meningkat pula pemakaian jasa pengiriman barang. Antar perusahaan penyedia jasa pengiriman barang pun berlomba-lomba membuat inovasi yang menarik perhatian calon pengguna layanan mereka, salah satunya adalah PT PopBox Asia Services yang menyediakan layanan pengiriman barang dengan menggunakan loker otomatis. Dalam penelitian ini, akan dikaji bentuk perjanjian yang digunakan dalam layanan pengiriman barang dengan menggunakan loker otomatis menurut hukum perdata Indonesia. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan dikaji mengenai hak-hak apa saja yang dimiliki oleh pengguna layanan ketika terjadi risiko atau peristiwa wanprestasi berdasarkan perjanjian maupun UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, yaitu dengan cara menganalisa hukum yang tertulis dari bahan pustaka, data sekunder, dan bahan acuan dalam bidang hukum serta pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Perjanjian pengiriman barang dengan menggunakan loker otomatis merupakan kontrak elektronik dan perjanjian campuran, karena memiliki sifat perjanjian pengangkutan barang dan perjanjian sewa menyewa tidak murni. Hak yang dimiliki oleh pengguna menurut perjanjian adalah asuransi yang dapat diklaim ketika terjadi kerusakan atau kehilangan barang, sedangkan menurut UU No. 8 Tahun 1999 adalah hak untuk meminta ganti rugi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengguna layanan dapat mengetahui hak dan kewajiban yang dimiliki dalam menggunakan layanan pengiriman barang dengan menggunakan loker otomatis, serta hak-hak apa saja yang dimilikinya ketika terjadi hal yang tidak diinginkan dalam menggunakan layanan tersebut, baik terjadi risiko ataupun peristiwa wanprestasi.

.....Along with the development of e-commerce in Indonesia, it also enhances the use of goods delivery services. Between goods delivery services companies are competing to make innovations that attract the attention of potential users of their services, one of them is the PT PopBox Asia Services that provides goods delivery services using their automatic lockers. In this research, it will be reviewed about the agreements used in the shipping service of goods using automatic lockers according to Indonesian civil law. In addition, this research will also examine what rights are owned by the service users when there is a risk or event of default in using the service, based on the agreement and Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. The agreement to send goods using automated lockers is an electronic contract and hybrid contract, because it has the nature of the freight forwarding agreement and the not-purelease agreement. The rights held by the user according to the agreement are insurance that can be claimed when there is damage or loss of goods, while according to Law No. 8 of 1999 is the right to have compensation. In this research, the method used by the author is normative juridical, namely by analyzing written law from library material, secondary data, and reference material in the legal field. the purpose of this research is the user of the service can find out the rights and obligations they have in using the shipping service of goods using

automatic lockers service, as well as what rights they have when things happen that are not desired in using the service, whether there is a risk or event of default.